



**URGENSITAS *GRAVISSIMUM EDUCATIONIS* DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER MANUSIA KRISTIANI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

DEMIANUS EPI

NPM: 19.75.6544

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

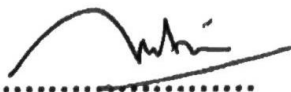
2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

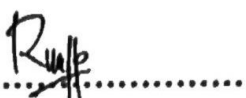
1. Nama : Demianus Epi
2. NPM : 19.75.6544
3. Judul : *URGENSITAS GRAVISSIMUM EDUACTIONIS* DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER KRISTIANI

4. Pembimbing:

1. Dr. Antonio Camnahas
(Penanggung Jawab)

:

2. Dr. Petrus Sina

:

3. Dr. Puplius Meinrad Buru

:

5. Tanggal diterima

: 28 Juli 2022

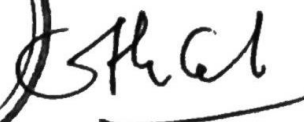
6. Mengesahkan :
Wakil Rektor 1



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Pada

02 Juni 2023

Mengesahkan

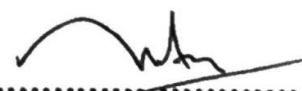
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 **Rektor,**

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

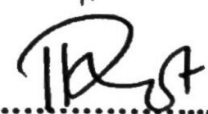
1. Dr. Antonio Camnahas


:

2. Dr. Petrus Sina


:

3. Dr. Puplius Meinrad Buru


:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Demianus Epi

NPM : 19.75.6544

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledaleto, 02 Juni 2023

Yang menyatakan



Demianus Epi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Demianus Epi

NPM : 19.75.6544

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Urgensitas *Gravissimum Educationis* Dalam Pembentukan Karakter Manusia Kristiani**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 02 Juni 2023

Yang menyatakan



Demianus Epi

KATA PENGANTAR

Globalisasi yang semakin nyata pada milenium ketiga turut berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup manusia di dunia. Globalisasi membawa banyak perubahan bagi kehidupan manusia. Di satu sisi perubahan-perubahan tersebut memberikan suatu dampak positif yang bernilai guna namun di sisi lain menimbulkan berbagai macam masalah baru bagi kehidupan manusia. Baik dampak positif maupun negatif, keduanya secara perlahan menyerang seluruh aspek kehidupan manusia tanpa terkecuali.

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi menandakan bahwa globalisasi semakin nyata dalam kehidupan manusia. Kedua hal tersebut merupakan contoh paling nyata yang dapat dirasakan secara langsung oleh semua orang dari kalangan mana saja. Di satu sisi diakui bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat membantu keberlangsungan hidup manusia namun di sisi lain malah menjadi sumber masalah bagi eksistensi manusia itu sendiri.

Ilmu pengetahuan membantu manusia mengubah pola pikir primitif menjadi lebih modern. Di mana ilmu pengetahuan membantu manusia untuk mengetahui sesuatu dengan pasti berdasarkan penemuan-penemuan yang didukung oleh argumen atau penjelasan yang memadai tentang penemuan tersebut sehingga manusia menjadi paham tentang satu masalah tertentu. Contoh konkretnya adalah masalah kesehatan. Jika pada zaman pra-modern, banyak orang kesulitan mendefinisikan penyakit yang menyerang seseorang atau sekelompok orang, bahkan berpikir bahwa penyakit tersebut disebabkan oleh roh-roh jahat atau roh nenek moyang, kini dengan bantuan ilmu pengetahuan manusia dapat dengan mudah mendiagnosis penyakit tertentu bahkan menawarkan cara pengobatan yang baik dan benar agar pasien bisa sehat kembali. Demikian juga dengan kemajuan teknologi. Teknologi yang maju membantu manusia untuk berkomunikasi dengan mudah tanpa menunggu waktu yang lama. Jika pada jaman pra-modern manusia berkomunikasi menggunakan surat yang pengirimannya memakan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun, kini manusia dapat berkomunikasi dengan mudah dalam hitungan detik dan menit. Dalam waktu yang

singkat, manusia dapat mengetahui berbagai macam informasi di seluruh dunia. Sayangnya bahwa di samping berbagai macam kemudahan yang ditawarkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kedua hal tersebut kerap kali menimbulkan berbagai macam masalah baru bagi eksistensi hidup manusia. Beberapa masalah dan tantangan terbesar sekarang adalah terjadinya kemerosotan dalam beberapa aspek kehidupan manusia misalnya aspek budaya, kesehatan, kemiskinan, lingkungan hidup, kemerosotan nilai-nilai moral, eksploitasi hak-hak asasi manusia serta kemunduran di bidang religius. Masalah-masalah tersebut seolah menekan dan merampas martabat dan eksistensi manusia sebagai citra Allah.

Berhadapan dengan realitas tersebut, Gereja sebagai sakramen keselamatan dari Allah bagi manusia tidak tinggal diam dalam menyikapi persoalan-persoalan yang mengganggu eksistensi manusia sebagai makhluk yang bermartabat. Gereja sebagai hierarki, melalui para pemimpinya, selalu berusaha untuk meminimalisir masalah-masalah tersebut. Sebagai upaya paling konkret, ibu Gereja yang agung menyerukan pentingnya pendidikan secara umum dan pendidikan kristiani secara khusus yang ditandai dengan terbitnya dokumen *Gravissimum Educationis*. Dalam konteks meminimalisir masalah-masalah kemanusiaan yang selalu terjadi dalam kehidupan manusia, pendidikan kristiani memiliki peran yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan, Gereja berusaha mendidik semua orang agar menjadi pribadi-pribadi yang berlaku sesuai martabatnya sebagai manusia. Bertindak sebagai manusia yang bermartabat berarti berlaku baik dan bijak terhadap diri sendiri dan sesama manusia serta ciptaan lainnya.

Dokumen *Gravissimum Educationis* yang diresmikan oleh Paus Paulus VI ini merupakan salah satu sumbangan Gereja paling nyata sekaligus urgen bagi umat manusia. *Gravissimum Educationis* menjadi urgen karena memberikan kesempatan bagi Gereja untuk “mengintervensi” kehidupan seluruh umatnya dan membantu mereka untuk keluar dari segala macam masalah kemanusiaan yang melanda hidup mereka. Oleh karena itu, analisis dan pembahasan tentang *Gravissimum Educationis* diperlukan agar memberi suatu pemahaman baru kepada semua pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan

tentang pentingnya pendidikan karakter berbasis kristiani serta urgensinya di tengah kehidupan bersama.

Skripsi ini sendiri ditulis tidak sekali jadi. Ada banyak hal yang mempengaruhi proses penulisan skripsi ini. Ada begitu banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan dari pihak-pihak tersebut, sesungguhnya penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kesadaran penuh, penulis hendak berterima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Allah Tritunggal Kudus karena hanya atas berkat dan bimbingannya, penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Terima kasih berlimpah penulis sampaikan kepada Dr. Antonio Camnahas, yang telah membimbing penulis dalam segala proses penulisan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Dr. Petrus Sina dan Dr. Puplius Meinrad Buru yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini.
3. Penulis juga berterima kasih kepada Serikat Sabda Allah (*Societas Verbi Divini*, SVD) selaku ibu serikat yang telah mendukung penulis dengan menyediakan berbagai keperluan yang dibutuhkan penulis sepanjang proses penulisan skripsi ini.
4. Penulis juga berterima kasih kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang memberikan berbagai kesempatan dan asupan intelektual yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih berlimpah penulis sampaikan kepada orang tua, bapak Yoseph May (almarhum) dan mama Kristina Amo serta kepada keempat orang saudara/i penulis, Siprianus Epi, Zakharias Epi, Feroncina L. Epi, dan Sonia Monalisa Epi yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya bagi penulis.
6. Penulis juga berterima kasih kepada semua konfrater di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero secara khusus segenap konfrater di unit St. Vinsensius a Paulo, Efrata-Gere: P. Antonio Camnahas, SVD dan P. Balltasar Rengga

Ado, SVD serta teman-teman sepanggilan yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman seangkatan Ledalero 82 dan teman-teman angkatan di unit St. Vincentius a Paulo, Efrata-Gere.
8. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman terbaik: Manfred Iyai, Fransiskus Geraldi Sastra, Falentinus Wasa, Alex Amitor Sin Tenga dan Orlisisus Gonsaga Rasima Asang yang selalu mendukung penulis dalam usaha dan proses penulisan skripsi ini.
9. Penulis juga berterima kasih kepada mereka yang telah hadir sebagai keluarga, P. Krispianus Bidi, SVD, P. Muche Bakang, SVD, bapa Pius Wedo dan mama Martina Mogi(almarhumah) atas bantuan dan perhatian kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Akhirnya, penulis berterima kasih kepada semua pihak, pembaca, dan semua orang yang dengan caranya masing-masing baik secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis akan menerima dengan rendah hati dan terbuka segala usul saran, masukan serta kritikan yang membangun dari siapa saja yang membaca tulisan ini demi perkembangan penelitian dan skripsi ini ke depannya. Terakhir, semoga semua ide dan pergumulan intelektual yang penulis sajikan dalam skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Ledalero, 02 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Demianus Epi. 19.75.6544. **Urgensitas *Gravissimum Educationis* Dalam Pembentukan Karakter Manusia Kristiani**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, menjelaskan tentang peranan *Gravissimum Educationis* serta urgensinya dalam upaya pembentukan karakter manusia kristiani. *Kedua*, menjelaskan apa itu *Gravissimum Educationis*. Ketiga, menjelaskan tentang *Gravissimum Educationis* (seruan tentang pentingnya pendidikan kristiani) sebagai sarana bagi Gereja untuk mempertahankan martabat manusia dan membela hak-hak asasi manusia sebagai ciptaan Tuhan yang istimewa. *Keempat*, menjelaskan peluang serta tantangan dalam merealisasikan *Gravissimum Educationis*.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mengkaji buku-buku, karya ilmiah dan makalah yang berkaitan dengan pendidikan pada umumnya, pendidikan karakter dan pendidikan kristiani dalam terang *Gravissimum Educationis*. Sumber utama dalam penulisan ini adalah dokumen *Gravissimum Educationis* dan Dokumen Konsili Vatikan II. Selain buku, artikel, dan makalah, penulis juga mencari dan mendapatkan berbagai data dan gagasan melalui literatur-literatur lain yang berkaitan dengan pendidikan karakter kristiani.

Melalui tulisan ini, penulis menganalisis upaya Gereja Katolik dalam meminimalisir masalah-masalah sosial yang mengancam eksistensi manusia sebagai makhluk yang bermartabat. Bahwa dengan dicetuskannya *Gravissimum Educationis* (seruan tentang pentingnya pendidikan kristiani), Gereja secara nyata mengambil langkah konkret yang menyentuh langsung kehidupan manusia kristiani melalui pendidikan karakter Kristiani di sekolah-sekolah Katolik maupun bukan Katolik demi mempersiapkan umat manusia secara baik agar mampu bertahan hidup di tengah dunia yang dipengaruhi globalisasi. Gereja juga melalui *Gravissimum Educationis* melibatkan pihak-pihak lain seperti orang tua, para guru dan pemerintah untuk bekerja sama dalam merealisasikan pendidikan, baik secara umum maupun pendidikan kristiani, sebagai wadah pembentukan karakter. Upaya Gereja dalam meminimalisir masalah-masalah kemanusiaan melalui pendidikan kristiani pada akhirnya dimuat dalam *Gravissimum Educationis*, yang diresmikan oleh Paus Paulus VI dalam sidang Konsili Vatikan II pada 28 Oktober 1965.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter Kristiani, Masalah Kemanusiaan, Konsili Vatikan II, Gravissimum Educationis.*

ABSTRACT

Demianus Epi. 19.75.6544. **The Urgency of Gravissimum Educationis in the Formation of Christian Human Character.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023

The purpose of writing this paper (skripsi): first, to explain the role of *Gravissimum Educationis* and its urgency in efforts to shape Christian human character. Second, to explain what *Gravissimum Educationis* is. Third, to explain *Gravissimum Educationis* (a call about the importance of Christian education) as a means for the Church to defend human dignity and defend human rights as God's special creation. Fourth, to explain the opportunities and challenges in carry out *Gravissimum Educationis*.

In completing this paper, the author uses library research methods. In the process of writing this thesis, the author reviews books, scientific papers and papers related to education in general, character education and Christian education in the light of *Gravissimum Educationis*. The main sources in this writing are the *Gravissimum Educationis* document and the Documents of the Second Vatican Council. In addition to books, articles and papers, the author also seeks and obtains various data and ideas through other literature related to Christian character education.

Through this paper, the author analyzes the Catholic Church's efforts to minimize social problems that threaten human existence as dignified creature. That with the initiation of *Gravissimum Educationis* (a call about the importance of Christian education), the Church is actually taking concrete steps that directly touch Christian human life through Christian character education in Catholic and non-Catholic schools in order to prepare human being so that they are able to survive in the midst of the world which influenced by globalization. The Church also through *Gravissimum Educationis* involves other parties such as parents, teachers and the government to work together in realizing education, both in general and Christian education, as a vehicle for character formation. The Church's efforts in minimizing human problems through Christian education were finally published in *Gravissimum Educationis*, which was inaugurated by Pope Paul VI at the Second Vatican Council meeting on October 28, 1965.

Keywords: Christian Character Education, Humanitarian Issues, Second Vatican Council, *Gravissimum Educationis*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAS SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. POKOK PERSOALAN	7
1.3. TUJUAN PENULISAN.....	8
1.4. METODE PENULISAN.....	8
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER KRISTIANI	10
2.1. PENGERTIAN PENDIDIKAN.....	10
2.1.1. Pengertian Pendidikan Secara Umum	10
2.1.2. Pengertian Pendidikan Secara Etimologis	10
2.2. PENGERTIAN KARAKTER.....	11
2.2.1. Pengertian Etimologis	11
2.2.2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	11
2.2.3. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia	11
2.2.4. Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan	12
2.3. PENGERTIAN PENDIDIKAN KARAKTER.....	12
2.3.1. Pengertian Secara Umum.....	12
2.3.2. Pandangan Para Ahli	13
2.3.2.1. T. Ramli	13

2.3.2.2.	John W. Santrock.....	13
2.3.2.3.	Elkind.....	13
2.4.	PENDIDIKAN KARAKTER KRISTIANI	14
2.5.	TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER KRISTIANI.....	15
2.5.1.	Tujuan Pendidikan Karakter Pada Umumnya	15
2.5.2.	Tujuan Pendidikan Karakter Kristiani.....	15
2.6.	PENGERTIAN NILAI DAN PENDIDIKAN KARAKTER KRISTIANI.....	16
2.6.1.	Pengertian Nilai	16
2.6.1.1.	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)	16
2.6.1.2.	Menurut Para Ahli	17
2.6.1.2.1.	Menurut Ann Elleson	17
2.6.1.2.2.	Menurut Edward J. Power	17
2.6.2.	Pengertian Pendidikan Nilai Kristiani	17
2.6.2.1.	Pengertian Pendidikan Nilai Pada Umumnya	17
2.6.2.1.	Pengertian Pendidikan Nilai Kristiani	18
2.6.3.	Pentingnya Pendidikan Nilai	19
2.6.3.1.	Alasan Filosofis	19
2.6.3.2.	Alasan Biblis	20
2.6.4.	Tujuan Pendidikan Nilai	21
2.6.4.1.	Tujuan Pada Umumnya.....	21
2.6.4.2.	Tujuan Pendidikan Nilai Kristiani	22
2.7.	METODE PENDIDIKAN KARAKTER	22
2.7.1.	Pembiasaan.....	23
2.7.2.	Keteladanan.....	24
2.8.	WADAH PENDIDIKAN KARAKTER KRISTIANI.....	24
2.8.1.	Pendidikan Informal.....	24
2.8.1.1.	Keluarga.....	24
2.8.1.2.	Lingkungan Sosial	26
2.8.1.3.	Gereja.....	27
2.8.2.	Pendidikan Formal.....	28

BAB III DOKUMEN KONSILI VATIKAN II DAN GRAVISSIMUM EDUCATIONIS	29
3.1. DOKUMEN KONSILI VATIKAN II	29
3.1.1. Mengetahui Konsili Vatikan II	29
3.1.1.1. Konsili Vatikan II: 1962-1965	29
3.1.1.2. Persiapan.....	29
3.1.1.3. Sidang Pertama	30
3.1.1.4. Dokumen-Dokumen Konsili Vatikan II	31
3.1.1.5. Dampak-Pengaruh Konsili	31
3.2. GRAVISSIMUM EDUCATIONIS	32
3.4.1 Mengetahui Pencetus <i>Gravissimum Educationis</i>	32
3.2.1.1. Riwayat Hidup Paus Paulus VI	32
3.2.1.1.1. Kehidupan Awal	32
3.2.1.1.2. Riwayat Panggilan	33
3.2.1.1.3. Tugas Pelayanan Paus Paulus VI	34
3.2.1.1.4. Akhir Hidup.....	36
3.2.1.1.5. Proses Kanonisasi	36
3.2.2. <i>Gravissimum Educationis</i>	37
3.2.3. Latar Belakang Historis Lahirnya <i>Gravissimum Educationis</i>	37
3.2.3.1. Pendidikan sebagai Hak Asasi Manusia	38
3.2.3.2. Pentingnya Pendidikan bagi Manusia Kristiani	39
3.2.3.3. Pendidikan Kristiani sebagai Media Pewartaan	40
3.2.4. Lingkup Penerapan <i>Gravissimum Educationis</i>	41
3.2.4.1. Kategori Pendidikan	42
3.2.4.1.1. Pendidikan Iman Kristiani	42
3.2.4.1.2. Pendidikan Nilai Kristiani	43
3.2.5. Tujuan <i>Gravissimum Educationis</i>	43
3.2.6. Prinsip-Prinsip Pokok <i>Gravissimum Educationis</i>	44
3.2.6.1. Hak Semua Orang Kristen terhadap Pendidikan Kristen	44
3.2.6.2. Penanggungjawab Pendidikan Kristiani	44

BAB IV PEMBENTUKAN KARAKTER MANUSIA KRISTIANI DALAM TERANG <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>	46
4.1. PERAN <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i> SEBAGAI UPAYA GEREJA DALAM MENYIKAPI MASALAH-MASALAH KEMANUSIAAN	46
4.1.1. Pendidikan Agama Katolik di Sekolah-Sekolah	49
4.1.1.1. Pendidikan Moral Kristiani	49
4.1.1.2. Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani	51
4.1.1.2.1. Solidaritas	51
4.1.1.2.2. Kejujuran	52
4.1.1.2.3. Cinta Kasih	54
4.1.1.3. Pendidikan Iman Kristiani	55
4.2. PENDIDIKAN KARAKTER KRISTIANI DAN MASALAH-MASALAH KEMANUSIAAN	56
4.2.1 Pengaruh Peradaban Umat Manusia Terhadap Eksistensi Kemanusiaan	56
4.2.2 Aktualisasi Pendidikan Karakter Kristiani Sebagai Upaya Meminimalisir Masalah-Masalah Kemanusiaan	57
4.2.3 <i>Gravissimum Educationis</i> ; Sarana Meminimalisir Masalah-Masalah Kemanusiaan	58
4.3. TANTANGAN DAN PELUANG GEREJA DALAM MEREALISASIKAN <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>	58
4.3.1. Tantangan	59
4.3.2. Peluang	60
4.3.2.1. Prinsip-Prinsip Hidup Dalam Konteks Lingkungan Multikultural	61
4.3.2.1.1. Kemandirian Iman	61
4.3.2.1.2. Keterbukaan	61
BAB V PENUTUP	63
5.1. KESIMPULAN	63
5.2. USUL SARAN	64
5.2.1. Kepada Penanggung Jawab Pendidikan	65
5.2.1.1. Gereja	65

5.2.1.2.	Orang Tua	65
5.2.1.3.	Masyarakat	66
5.2.1.4.	Guru.....	66
5.2.1.5.	Sekolah.....	67
5.2.1.6.	Pemerintah.....	67
 DAFTAR PUSTAKA		69